

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai realitas sosial berdasarkan perspektif subjek yang diteliti, dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya⁶². Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai objek yang dikaji.

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna filosofis yang ada dalam tradisi *Mamapas Lewu* di samping berdasarkan sudut pandang masyarakat setempat. Dalam prosesnya, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

⁶²Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak: 2018) 7

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, jalan Jendral Sudirman, Km 4,5, Sampit. Lokasi ini dipilih karena tempat tersebut memiliki peran penting dalam pelestarian budaya lokal, termasuk tradisi *Mamapas Lewu*. Dengan melakukan penelitian di tempat ini, peneliti dapat mengakses data yang bersumber langsung dari pihak-pihak yang berkompeten serta mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan dan makna tradisi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini terdiri atas berbagai individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan pemaknaan ritual tersebut. Mereka mencakup tokoh-tokoh adat yang memimpin dan melaksanakan ritual *Mamapas Lewu*, seperti pemangku adat, kepala Dinas Pariwisata Kotawaringin Timur, dan masyarakat Dayak di sampit yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi tersebut. pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan mereka dalam berbagai tahap pelaksanaan tradisi, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penutupan ritual.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini mencakup simbol-simbol ritual seperti asap dupa, air suci, dan sesajen yang digunakan dalam proses penyucian desa. Selain itu, tindakan dan proses ritual yang dijalankan oleh pemuka adat dan partisipan juga menjadi fokus, termasuk langkah-langkah spesifik dan urutan

pelaksanaannya. Narasi dan mantra yang diucapkan selama ritual yang mencerminkan kepercayaan dan doa masyarakat, juga dianalisis. Peran tokoh-tokoh penting seperti pemangku adat serta partisipasi masyarakat umum dalam upacara turut diperhatikan

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang diperlukan, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk tujuan spesifik penelitian, sedangkan data sekunder data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para tetua adat, masyarakat yang terlibat atau pemimpin lokal, analisis teks-teks lisan atau tulisan yang berkaitan dengan mitologi dan kepercayaan lokal, serta studi komparatif terhadap tradisi serupa dalam budaya Dayak maupun budaya lain di Indonesia.

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang akan diteliti.⁶³ Tujuan penggunaan data primer dalam melakukan penelitian tradisi *Mamapas Lewu* adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam langsung dari sumbernya, sehingga peneliti dapat memahami secara rinci makna filosofis, simbolisme, dan nilai budaya yang terkandung dalam tradisi tersebut.

⁶³Bagja Waluya, "Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial", (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, buku, laporandan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁶⁴ Data sekunder dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan sejarah, konteks budaya, dan perubahan pola pelaksanaan tradisi tersebut seiring waktu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara, Observasi dan Dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi atau data tertentu.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti secara langsung mengamati objek studi dalam lingkungan alaminya. Dalam menggunakan metode. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.⁶⁵

⁶⁴Bagja Waluya, "Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial", (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79

⁶⁵Dr. Sandu Suliyoto, M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian". (Literasi Media Publishing) 77

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan objek studi. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis.⁶⁶ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data guna menghasilkan informasi yang berguna. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁶⁷ Adapun dengan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce penulis akan memaparkan makna dari tanda-tanda dan simbol-simbol yang terkandung dalam tradisi tersebut. Melalui identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi tanda-tanda ikonik, indeksikal, dan simbolik dalam *Mamapas Lewu*, penelitian ini akan menggali hubungan antara manusia, alam, roh leluhur, dan nilai-nilai budaya yang tercermin dalam tradisi ini. Analisis akan menyoroiti simbol-simbol, memperjelas hubungan antartanda yang kompleks, dan menarik kesimpulan filosofis tentang pemahaman masyarakat Dayak di Sampit terhadap eksistensi, spiritualitas, dan nilai-nilai dalam konteks tradisi *Mamapas Lewu*.

⁶⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise, Kudus, 2010), hlm. 82

⁶⁷Ali Mahson, "Teknik Analisis Kualitatif".

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah serangkaian metode dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data, serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.⁶⁸

Langkah analisis dimulai dengan identifikasi tanda-tanda budaya dalam tradisi *Mamapas Lewu*, kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi jenis tanda berdasarkan model triadik Peirce (representamen, objek, interpretant).⁶⁹ Selanjutnya, dilakukan interpretasi terhadap makna tanda untuk mengungkap nilai-nilai budaya dan filosofi yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan bermakna. Teknik-teknik ini bervariasi tergantung pada jenis data dan tujuan analisisnya.

⁶⁸Dr. Cahya Suryana, S.Si., M.Pd., *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*, (Jakarta, 2007)

⁶⁹Prof. Jogiyanto Hartono M., M.B.A., Ph.D., *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2018).